



## BAB I PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KITS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bab ini berisi pemaparan terkait latar belakang masalah penulisan, yaitu peran informasi akuntansi pada laporan keuangan yang relevan untuk memberi pengaruh atas keputusan investasi yang hendak diambil oleh investor. Selain pemaparan latar belakang masalah, bab ini juga mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, batasan atas masalah-masalah yang timbul sehingga menghasilkan rumusan masalah, batasan penelitian, dan tujuan maupun manfaat penelitian yang dilakukan untuk berbagai pihak. Berikut adalah perincian dari setiap sub bab.

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia sekarang berkembang seiring dengan teknologi dan informasi yang mengalami kemajuan. Teknologi yang ada saat ini memudahkan masyarakat untuk mencari informasi terkait dunia investasi. Peningkatan ketertarikan masyarakat untuk melakukan investasi pada pasar modal Indonesia dapat dilihat dari total jumlah investor di pasar modal Indonesia pada tahun 2019 yakni 2,48 juta. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan 56,2% menjadi 3,88 juta meskipun ada pandemi. Pada tahun 2021, banyaknya investor meningkat kembali sebesar 93%. Tercatat ada total 7,49 juta investor per akhir 2021 menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ([databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id), 2021). Menurut Inarno Djajadi yang merupakan Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), berkembangnya pasar modal Indonesia tidak terlepas dari teknologi dan informasi yang maju saat ini sehingga meningkatkan literasi, kesadaran, dan mengurangi eksklusi pasar modal kepada masyarakat Indonesia sehingga menjadi lebih mudah, murah, dan transparan bahkan kredibel. BEI berupaya terus mendorong pertumbuhan investor dengan meluncurkan pesan edukasi pasar modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3P yakni paham, punya, dan pantau untuk mengedukasi masyarakat luas mengenai investasi yang baik dan benar (jambi.antaranews.com, 2021). Upaya tersebut nampaknya berhasil karena di tahun 2022, BEI mencatat total jumlah investor di pasar modal Indonesia per akhir Desember 2022 adalah 10,3 juta investor yang artinya meningkat sebesar 37,5% dari tahun 2021 (cnbcindonesia.com, 2022).

Dalam melakukan investasi, investor memerlukan informasi akuntansi sebagai acuan pertimbangan atas keputusan investasi yang akan diambilnya. Rata-rata investor membuat keputusan investasi yang rasional untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan, dan memakai informasi akuntansi untuk menjadi dasar pada keputusan investasi yang diambilnya (W. Scott & O'Brien, 2019:28). Keputusan investasi dimaksud adalah membeli, menjual, atau mempertahankan saham yang dimilikinya (Suwardjono, 2018:489). Maka dari itu, informasi akuntansi harus memiliki relevansi nilai agar mampu digunakan untuk mengambil keputusan. Relevansi nilai dimiliki oleh sebuah informasi apabila informasi itu dapat membuat perbedaan ketika mengambil keputusan dan bersifat material (Kieso et al., 2020:159). Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018:13) dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, informasi akuntansi dapat menciptakan perbedaan bila mempunyai nilai prediktif, dan nilai konfirmatori sehingga relevansi menjadi salah satu kualitas dasar (fundamental) yang menjadikan informasi akuntansi berdaya guna. Informasi tersebut tersaji dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi suatu sumber informasi yang sangatlah krusial. Menurut (W. Scott & O'Brien, 2019:154) teori relevansi nilai informasi akuntansi secara konsep menjelaskan tentang bagaimana reaksi investor ketika informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan dirilis. Investor yang bereaksi akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan topik yang sangat krusial untuk mempertimbangkan keputusan investasi yang perlu diambil

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

oleh investor. Ball & Brown (1968) dalam penelitiannya menemukan bahwa informasi yang terkandung dalam angka akuntansi memiliki relevansi nilai. Hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar yang tercermin dari harga saham.

Oleh karena itu, kerelevanan informasi memegang peranan vital dalam penilaian suatu perusahaan, namun masih ditemukan situasi dimana relevansi nilai informasi akuntansi mengalami penurunan. Berbagai informasi akuntansi yang dilaporkan didalam laporan keuangan seringkali berbeda dengan nilai riil suatu perusahaan, seperti contohnya sebuah perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik tetapi nilai perusahaannya tinggi dan begitu juga sebaliknya, perusahaan yang mempunyai kinerja baik tetapi nilai perusahaannya rendah. Salah satu penelitian menemukan berkurangnya relevansi laporan keuangan terhadap investor terjadi akibat perubahan yang besar dalam perekonomian (Francis & Schipper, 1999). Sebuah studi oleh Lev & Zarowin (1999) menemukan bahwa antara tahun 1977 dan 1996 nilai informasi keuangan (laba, arus kas, dan nilai buku) di Amerika Serikat mengalami penurunan selama 20 tahun tersebut. Transformasi bisnis yang terjadi juga berkaitan dengan menurunnya relevansi nilai informasi akuntansi. Kebermanfaatan informasi akuntansi, terutama pendapatan, arus kas, dan nilai buku yang berkurang tak luput dari pengaruh transformasi operasi perusahaan serta adanya transformasi iklim perekonomian yang tidak cukup tergambarkan dalam sistem pelaporan yang digunakan saat ini (Lev & Zarowin, 1999).

Adapun fenomena menurunnya relevansi nilai informasi akuntansi pada laporan keuangan bisa terlihat pada indeks LQ45 yang sahamnya turun 1,25% pada kuartal III-2021. Namun, jika dilihat dari kinerjanya penurunan harga saham yang terjadi ini berkebalikan dengan kenaikan laba yang ditunjukkan pada laporan keuangan perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 tersebut. Tercatat 30 perusahaan yang sudah melaporkan kinerja keuangannya pada kuartal III-2021 menghasilkan gabungan



pendapatan sebesar Rp 1.151 triliun, naik 13,40% dibandingkan tahun sebelumnya atau setara dengan peningkatan pendapatan sebesar Rp 136,05 triliun. Agregat laba juga mengalami peningkatan yang cukup berarti sebesar Rp 34,97 triliun jika dibanding September periode sebelumnya. Kenaikan tersebut sama halnya dengan ekskalasi sebesar 32,70% dari laba bersih 30 emiten LQ45 yang totalnya mencapai Rp 141,94 triliun hingga akhir kuartal ketiga tahun 2021 (cnbcindonesia.com, 2021).

Kendati demikian, faktor fundamental yakni laporan keuangan yang berisi informasi akuntansi bukanlah satu-satunya faktor yang bisa menimbulkan pergeseran harga saham, masih terdapat faktor yang lain seperti faktor sosial, hukum, tren pasar dan faktor lainnya. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan faktor fundamental sebagai batasan terkait faktor yang mempengaruhi harga saham yang ada pada pasar saham dengan memakai periode jendela 7 hari kerja setelah rilis laporan keuangan BEI agar faktor eksternal selain informasi akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan dapat dibatasi.

Informasi laba adalah salah satu bagian yang dimuat laporan keuangan dan sering dikaitkan dengan relevansi nilai. Hal ini disebabkan karena informasi terkait laba menjadi bagian yang paling sering dijadikan acuan untuk dimanfaatkan investor agar dapat menilai kinerja sebuah entitas usaha. Harga saham mengalami perubahan saat informasi laba yang dipublikasikan perusahaan kemudian direspon oleh para investor (Ball & Brown, 1968). Hal tersebut senada dengan hasil penelitian (Eksandy & Abbas, 2020; Elargo & Meiden, 2022; Fitri Nurani & Andrianto, 2021; Hadinata, 2020) yang menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan positif bagi harga saham. Tetapi hal berbeda ditunjukkan dalam penelitian Khairani (2016) yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh *earning per share* terhadap harga saham. Pada penelitian Sudaryati (2020) menemukan bahwasanya rasio profitabilitas (*earning per share*) tidak mempunyai relevansi nilai bagi harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai buku ekuitas juga merupakan salah satu bagian krusial untuk menjadi parameter terkait relevansi nilai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Burgstahler & Dichev (1997) ditemukan bahwa nilai buku ekuitas dianggap mempunyai relevansi sebab mempunyai kemampuan sebagai nilai penolakan dan adaptasi. Jika dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Eksandy & Abbas (2020), Hadinata (2020), dan Yulianni & Suhartono (2019) terbukti juga bahwa nilai buku ekuitas memberi pengaruh positif bagi harga saham. Namun, hasil yang tak sejalan ditunjukkan dalam riset yang dilaksanakan oleh Mufidah (2017) yang menyampaikan bahwa nilai buku ekuitas tidak memberi dampak yang signifikan. Penelitian yang dilakukan Omokhudu & Ibadin (2015), serta Nurhasanah & Hasnawati (2020) juga menyatakan hal serupa yakni *book value per share* tidak memberi pengaruh pada harga saham.

Hasil kerja sebuah entitas usaha juga dapat tergambarkan melalui variabel arus kas operasi. Penelitian terdahulu yang memakai variabel tersebut sebagai parameter relevansi nilai informasi akuntansi bagi harga saham yakni penelitian (Juniarti & Limanjaya, 2005; Kwon, 2009) yang menemukan bahwa arus kas lebih mempunyai relevansi nilai dibanding laba. Dalam penelitian tersebut dapat diamati juga bahwa relevansi nilai informasi akuntansi mengalami peningkatan ketika arus kas dimasukkan sebagai variabel dalam model penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh Elargo & Meiden, (2022), Bawono et al. (2020), serta Alexander & Meiden, (2017) juga menemukan bahwa arus kas operasi memberi pengaruh yang positif dan signifikan bagi harga saham. Informasi arus kas operasi kerap kali digunakan oleh investor untuk melakukan analisis investasi karena arus kas operasi lebih memperlihatkan likuiditas apabila dibandingkan dengan informasi laba. Tetapi, hasil yang berbeda justru tersaji dalam hasil penelitian Adhani & Subroto (2014) dimana disebutkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Hadinata (2020), dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Eksandy & Abbas (2020) juga menyampaikan hal serupa yakni arus kas dari aktivitas operasi tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Selain arus kas operasi, kinerja keuangan perusahaan juga dapat tergambarkan melalui variabel *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola utang perusahaan. Informasi terkait *leverage* menjadi informasi penting yang berkaitan dengan harga saham karena penggunaan hutang perusahaan memberikan dampak pada keuntungan ataupun kerugian perusahaan sehingga kemudian rasio ini menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penulis menemukan variasi yang berbeda atas hasil *gap research* terkait rasio *leverage* dan pengaruhnya pada harga saham. Penelitian Wijaya & Sandra (2018) menyatakan bahwa tidak ditemukan bukti yang cukup bahwa *leverage* mempunyai relevansi nilai bagi harga saham. Senada dengan penelitian tersebut, Sudaryati (2020) mendapati bahwa *leverage* tidak mempunyai relevansi nilai dalam kaitannya dengan harga saham. Berbeda dengan temuan Febriyani (2017) yang menyatakan adanya suatu pengaruh yang signifikan positif dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. *Leverage* juga terbukti mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chaslim & Meiden, 2018).

Jika berbicara tentang beragam sektor perusahaan yang ada di BEI, perusahaan manufaktur menjadi salah satu sektor dengan prospek yang positif dalam tumbuh kembangnya. Apalagi industri manufaktur mempunyai peran yang krusial dalam rangka mengangkat nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan dalam percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2021, sektor industri ini menorehkan PDB sebesar Rp2.946,9 triliun, lebih besar dibanding tahun 2020 yang hanya menorehkan PDB sebesar Rp2.760,43 triliun. Sementara itu, investasi sektor manufaktur mencapai Rp325,4 triliun selama tahun 2021. Angka itu melampaui sasaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



raihan investasi manufaktur yang diestimasikan Kemenperin sebesar Rp280 triliun sampai Rp290 triliun (Indonesiabaik.id, 2021). Pemerintah juga menyampaikan komitmennya untuk meremajakan industri manufaktur agar mempunyai kesiapan yang baik dalam rangka memasuki era revolusi industri. Hal ini yang menjadi pertimbangan penulis untuk menjadikan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI juga terdiri atas beragam sub sektor industri sehingga penulis merasa bahwa perusahaan manufaktur bisa memberi cerminan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Meskipun banyak studi tentang relevansi nilai informasi akuntansi dari para peneliti terdahulu yang mengaitkan harga saham dengan variabel informasi akuntansi, tetapi masih ditemukan banyak inkonsistensi hasil yang diperlihatkan oleh setiap variabel. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat relevansi nilai informasi akuntansi dari sektor industri manufaktur.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti hendak melaksanakan penelitian yang berjudul “Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, dan *Leverage* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022”.

## B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Apakah relevansi nilai informasi akuntansi mengalami penurunan?
2. Apakah laba mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah nilai buku ekuitas mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah arus kas operasi mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Apakah *leverage* mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### C. Batasan Masalah

Peneliti sadar akan terbatasnya waktu, teori, dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, supaya penelitian dapat terlaksana dengan lebih tepat sasaran dan penghambat proses pengumpulan dan analisis data dapat teratasi, maka peneliti menetapkan batasan masalah yakni:

1. Apakah laba mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Apakah nilai buku ekuitas mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah arus kas operasi mempunyai relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah *leverage* memiliki mempunyai nilai terhadap harga saham?

### D. Batasan Penelitian

Demi tercapainya penelitian yang tepat sasaran sehingga tujuan peneliti dapat tercapai, maka dalam prosesnya data yang dikumpulkan, dianalisis, dan dibahas dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian merupakan perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan yakni dari tahun 2019 sampai 2022.
3. Data sekunder yang digunakan berupa data laporan keuangan auditan yang tersaji dalam mata uang rupiah dan informasi perusahaan lainnya yang diperoleh dari website setiap emiten dan situs Bursa Efek Indonesia.

### E. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya, maka penelitian dirumuskan menjadi:

“Apakah laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan *leverage* memiliki relevansi nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2022?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## G. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberi manfaat untuk banyak pihak antara lain:

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih tentang relevansi nilai informasi akuntansi yang dimuat dalam laporan keuangan terkait kapasitasnya sebagai alat untuk menentukan keputusan investasi.

### 2. Bagi pembaca dan dunia akademis

Peneliti berharap penelitian ini bisa berkontribusi bagi ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan bisa menjadi referensi dalam rangka melakukan penelitian sejenis berikutnya.

### 3. Bagi investor

Studi ini harapannya dapat membantu investor untuk mempertimbangkan bagian-bagian laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi yang akurat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### 4. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk menjadi referensi tambahan bagi perusahaan untuk memperhatikan kualitas laporan keuangan dengan memberikan informasi yang tepat bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

### **(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

